

**PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III
MI FATHUL HUDA SIDOREJO SAYUNG DEMAK TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :
Khoirul Zazinah
NIM : 1603096122

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khoirul Zazinah**
Nim : 1603036122
Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III
MI FATHUL HUDA SIDOREJO SAYUNG DEMAK TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Khoirul Zazinah

NIM: 1603096122



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020.
Nama : Khoirul Zazinah
NIM : 1603096122
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh penguji fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Juli 2020

Dewan Penguji

Sekretaris,

Ketua,


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP.198107182009122002


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

Penguji I,

Penguji II,


Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.
NIP. 196603052005011001


HJ. Zulaikha, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Pembimbing


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 1995303 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 26 April 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020.
Nama : Khoirul Zazinah
NIM : 160303622
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020.**

Penulis : **Khoirul Zazinah**

NIM : 1603096122

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas III MI Fathul Huda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik sederhana yang berupa analisis regresi.

Penelitian pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Tahun Ajaran 2019/2020, memiliki dua variabel, yaitu variabel X (penerapan metode tilawati) dengan nilai *mean* sebesar 41,5 , dan variabel Y (Kemampuan membaca al-Qur'an) dengan *mean* sebesar 72,5.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y' = 31,3 + 0,993X$, sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh adalah 53%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X (metode tilawati) terhadap variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah 53%. Adapun sisanya 47% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci :Metode tilawati, Kemampuan membaca al-Qur'an.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
سے	Sy	ء	'
ص	ş	ي	Y
ض	đ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020”** disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
1. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

2. Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI
4. M. Badruddin S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak .
5. Kedua orang tuaku Bapak Munajat dan Ibu Djaryanti, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Kakak saya Muhammadun dan adik-adik saya tercinta Machsunah dan Ahmad Muhajir yang menjadi motivasi dan semangat.
7. Mas Zaenal Abidin yang selalu mendukung, dan memberi semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap guru MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik MI MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Mbak Ima Datus Zakiyah yang telah mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi.

11. Teman-teman PGMI angkatan 2016, khususnya Linda dan Astuti yang selalu memberikan semangat dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku selama proses penyusunan skripsi ini.

12. Semua kerabat yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan kesabaran mereka sebagai amal sholeh, dan dapat menjadikan perantara bagi kita untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 26 April 2020

Peneliti,



Khoirul Zazinah

NIM. 1603096122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : METODE TILAWATI DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Metode Tilawati.....	8
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Rumusan Hipotesis	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	56
1. Analisis Pendahuluan.....	56
2. Analisis Lanjut.....	65
3. Pembahasan hasil penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Madrasah
- Lampiran 2 : Daftar Nama Responden
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Instrument Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Lembar Penilaian Preetest
- Lampiran 7 : Lembar Penilaian Posttest
- Lampiran 8 : Uji Normalitas Preetest
- Lampiran 9 : Uji Normalitas Posttest
- Lampiran 10 : Uji Homogenitas
- Lampiran 11 : Lembar F tabel 0,05
- Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 13 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 14 : Surat Izin Riset
- Lampiran 15 : Surat Keterangan dari Kepala Madrasah
- Lampiran 16 :Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan agama Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah SWT. Allah SWT menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia. Tidak satu pun persoalan, termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan al-Qur'an.¹

Materi pembelajaran al-Qur'an meliputi pengajian membaca al-Qur'an dengan tajwid sifat dan makhrajnya maupun kajian makna, terjemahan dan tafsirnya. Pengajaran al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari al-Qur'an baik umum maupun agama. Para pakar pendidikan sepakat bahwa al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.² Sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ وَإِنَّا أَوْرَثُكَ
الْأَكْثَرُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah,

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 32-33

² Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-hadis Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), 13

dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an sangat diperlukan dan dianjurkan pada diri umat muslim. Pembelajaran al-Qur'an yang dimulai pada usia dini dapat mempermudah pembentuk pondasi Qur'ani. Pada saat itu anak mudah menyerap informasi yang diberikan orang dewasa pada dirinya. Pola berfikir yang masih sederhana pada diri anak dan karakternya yang senang dengan keceriaan, membuat pendidik harus memutar otak untuk membuat inovasi dalam pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak menjadi bosan. Begitu pun dalam pembelajaran membaca al-Qur'an perlu adanya pembelajaran yang pas dan sesuai sehingga mampu memudahkan informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan sesuai harapan.

Mengingat demikian pentingnya peran al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an (buta huruf al-Qur'an). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslim di Indonesia.

Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA/TPQ), akan tetapi kurangnya peran serta maupun perhatian dari masyarakat. Khususnya dalam hal ini adalah orang tua yang seharusnya bertanggung jawab memberikan pembelajaran al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak dini, karena orang tua adalah komponen yang bersinggungan langsung dengan anak. Selain adanya faktor eksternal tersebut, masih ada pula faktor internal yang dapat menghambat atau menjadi masalah dalam usaha untuk menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf al-Qur'an. Yaitu tidak adanya tekad, semangat (ghirah) ataupun keinginan dari dalam diri untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Padahal dalam aktifitas kita sehari-hari (ritual keagamaan) tidak lepas dari bacaan-bacaan al-Qur'an, misalnya saja bacaan shalat (surat-surat pendek), dzikir, bacaan-bacaan do'a untuk menghindarkan diri dari segala mara bahaya, serta bacaan tahlil dan yasin. Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.³

Mempelajari al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan cara baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca al-Qur'an

³ Subhan Adi Santoso, *Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan*, (Annaba: Vol.4, No. 1, 2018), 64

secara tartil. Tartil artinya membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid. Dengan membaca al-Qur'an dengan tartil, seorang muslim dapat memahami kalam Allah SWT yang tertuang di dalam ayat yang dibaca tersebut, dan juga dapat mengetahui bila terdapat kesalahan-kesalahan dalam membaca al-Qur'an.

Dengan demikian dalam proses pelaksanaannya tentunya membutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut. Terdapat beberapa macam metode dalam membaca al-Qur'an, seperti metode baghdadiyah, metode an-nahdhiyah, metode iqro', metode qiro'ati, metode al-barqy, metode tilawati, metode yanbu'a, metode ummi, dan lain sebagainya.⁴

Di antara metode tersebut adalah metode tilawati. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan klasikal kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca al-Qur'an.⁵ Dengan penerapan lagu dalam membaca al-Qur'an sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

⁴ Siti Sumihatul Ummah dan Abdul Wafi, *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar al-Qur'an bagi Anak Usia Dini*, (Vol. 2, No. 1, 2017), 128-12911

⁵ Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya:Pesantren al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 4

Kelebihan metode tilawati antara lain, menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), menggunakan ejaan langsung, variatif disusun menjadi beberapa jilid buku, menggunakan teknik klasikal, dan melagukan bacaan dengan menggunakan lagu rost sehingga siswa akan lebih senang dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.⁶

Berkenaan dengan hal ini kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak terlihat bervariasi, mulai dari yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar sampai dengan yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya ada factor intern yakni yang terdapat pada diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat belajar membaca al-Qur'an, sehingga kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa satu dengan yang lain menjadi berbeda. Untuk itu sebagai pendidik kita harus menerapkan metode belajar membaca al-qur'an yang mudah dipahami oleh siswa. Dari uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI FATHUL HUDA SIDOREJO SAYUNG DEMAK TAHUN AJARAN 2019/2020”**.

⁶ Subhan Adi Santoso, *Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan*, 75

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Membantu memunculkan metode yang baru dalam membaca al-Qur'an sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

b. Bagi guru

1. Dapat memberikan informasi baru bagi pendidik tentang pengaruh metode tilawati.
 2. Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan variasi-varisi metode dalam membaca al-Qur'an.
- c. Bagi pihak madrasah
1. Diharapkan dengan metode tilawati proses pembelajaran lebih efektif.
 2. Diharapkan dengan metode tilawati dapat meminimalisir siswa yang belum tuntas pemahamannya dalam membaca al-Qur'an.

BAB II

METODE TILAWATI DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Metode Tilawati

A. Pengertian Metode Tilawati

Secara bahasa metode tilawati terdiri dari dua suku kata, metode dan tilawati. Metode sendiri berasal dari bahasa Yunani “metodos” yang terdiri dari “metha” berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹

Metode adalah cara-cara yang terpicik dan dipicik baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan tersebut) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 40

² Basyirudin usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 35

Tilawati merupakan kata yang berasal dari *tilawah*. Kata “tilawah” berasal dari kata (تِلَاوَةٌ = تِلَاوَةٌ = تَلَا) yang artinya memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Sedangkan menurut istilah tilawah adalah membaca al-Qur’an dengan bacaan menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya³

Metode tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur’an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan klasikal kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca al-Qur’an⁴. Sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur’an surah Al-Anfal ayat 2 yaitu:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya kepada mereka, bertambahlah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.

Metode tilawati ini selain mengajarkan siswa untuk membacaknya secara berlagu guru juga mengenalkan huruf-

³ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2010), 3

⁴Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran al-Qur’an Metode Tilawati*, 4

hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan tilawati, karena sebelum memulai dengan huruf-huruf yang bersambung anak terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf-huruf yang terpisah sehingga anak didik tidak hanya tahu bacaan-bacaannya saja, namun anak didik juga tahu huruf-huruf hijaiyah.⁵

B. Pengelolaan Metode Tilawati

Proses pengelolaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati tingkat jilid adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran al-Qur'an dalam menggunakan metode tilawati adalah:

- a) Diajarkan secara praktis.
- b) Menggunakan lagu rosti.
- c) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- d) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak

2. Media belajar

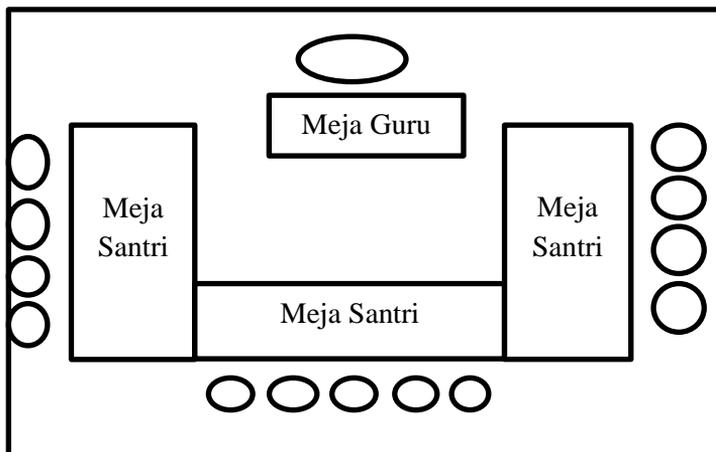
Untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, diperlukan media yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan kondusif, di antaranya adalah:

- a) Pegangan siswa

⁵ Dainuri, *Problematika Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Tilawati*, (Vol. 2. No. 167, 2017), 169

1. Buku tilawati.
 2. Buku kitabati.
 3. Buku materi hafalan.
- b) Perlengkapan mengajar
1. Peraga tilawati.
 2. Sandaran peraga.
 3. Alat penunjuk untuk peraga.
 4. Meja belajar.
 5. Buku prestasi siswa.
 6. Buku panduan kurikulum.
 7. Lembar program dan realisasi pembelajaran.
 8. Buku absensi santri.
 9. Buku raport.
3. Penataan kelas

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, penataan kelas diatur dengan posisi duduk siswa melingkar membentuk huruf “U”, sedangkan guru di depan tengah, tidak ada santri yang duduk dibaris kedua sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah. Perhatikan gambar di bawah ini:



4. Proses pembelajaran

Adalah interaksi antara guru santri dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, sehingga target kualitas maupun kuantitas bias tercapai dengan baik.

a. Alokasi waktu

Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 adalah 18 bulan dengan ketentuan:

1. 5 kali pertemuan dalam sepekan.
2. 75 menit setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut.

Tahap	Waktu	Materi	Teknik	Ket.
1	5 menit	Do'a pembuka	Klasikal	Lagu rost
2	15 menit	Peraga tilawati	Klasikal	Lagu rost
3	30 menit	Buku tilawati	Klasikal dan baca simak	Lagu rost
4	20 menit	Materi penunjang	Klasikal	Lagu rost
5	5 menit	Do'a	Klasikal	Lagu

		penutup		rost
--	--	---------	--	------

b. Teknik Pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru dalam menerapkan suatu metode secara spesifik. Tilawati merupakan buku belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Pembelajaran ini diharapkan:

1. Kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien, mudah dan menyenangkan.
2. Suasana belajar kondusif.
3. Siswa naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standard.
4. Target kurikulum baik kualitas maupun kuantitas dapat tercapai.⁶

Adapun penerapan pembelajarannya sebagai berikut:

1. Klasikal Peraga

Adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersam-sama atau kelompok dengan menggunakan peraga.

⁶ Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 10-13

a. Manfaat klasikal peraga

Ada beberapa manfaat dalam penerapan klasikal menggunakan peraga ini, yaitu:

1. Pembiasaan bacaan yang benar.
2. Membantu siswa melancarkan buku.
3. Memudahkan penguasaan lagu rosti.
4. Melancarkan halaman-halaman awal ketika siswa sudah halaman akhir.

b. Teknik klasikal peraga

Teknik klasikal dalam metode tilawati ada tiga, yaitu:

Teknik	Guru	Siswa
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

c. Penerapan teknik klasikal peraga

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan klasikal peraga 15 menit. Adapun pembagian penerapan klasikal peraga dalam masa pembelajaran 60 kali pertemuan diatur sebagai berikut:

Pertemuan Ke	Teknik klasikal	1 kali pertemuan	Jumlah khatam peraga
1 s.d 15	Teknik 1 dan 2	4 halaman peraga	3x
16 s.d 51	Teknik 3	10 halaman peraga	8x
Jumlah khatam peraga			21x

Dalam menerapkan klasikal peraga di atas ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, yaitu:

- a. Alokasi waktu klasikal peraga 15 menit tidak boleh dikurangi.
- b. Pada saat klasikal teknik 2 dan 3, guru harus ikut membaca dengan suara lantang karena menjadi komando agar siswa ikut membaca.
- c. Tidak diperkenankan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin klasikal atau menunjuk siswa untuk membaca karena akan menyita waktu.
- d. Saat memimpin klasikal, guru hendaknya bersuara jelas dan lantang untuk menggugah semangat belajar siswa.

2. Individual Baca Simak

Adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku tilawati perbaris secara bergiliran, satu membaca yang lain menyimak.

1. Manfaat baca simak buku

Adapun manfaat dalam penerapan baca simak buku tilawati, yaitu:

a. Siswa tertib dan tidak ramai.

Karena semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran mulai do'a pembuka sampai do'a penutup, sehingga tidak ada waktu bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang lain.

b. Pembagian waktu setiap siswa adil.

Dalam proses baca simak, semua siswa bergiliran membaca buku tilawati dengan jumlah bacaan yang sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

c. Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati.

Salah satu siswa membaca dan siswa yang lain menyimak (membaca dalam hati).

d. Mendapat rahmat: Q.S al-A'raf ayat 204: "Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat".

2. Penerapan individual baca simak buku

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak buku tilawati 30 menit setiap pertemuan dengan tahapan:

- a. Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang dibaca.
- b. Baca simak diawali dengan membaca secara klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut, sedangkan yang digunakan klasikal teknik 2.
- c. Siswa membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing siswa tuntas membaca 1 halaman.
- d. Setelah satu halaman selesai dibaca, diulang secara klasikal menggunakan teknik 3 untuk pemantapan.
- e. Penerapan halaman berikutnya idem nomor 1 sampai dengan nomor 4.

3. Ketentuan Kenaikan Halaman

Kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Halaman diulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70 persen.
- b. Halaman dilanjutkan apabila siswa yang lancar minimal 70 persen.⁷

⁷ Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 15-16

B. Struktur Pembelajaran Metode Tilawati

Struktur atau susunan pada metode tilawati di setiap jilidnya membahas kurang lebih 4 pokok bahasan atau materi. Adapun struktur tilawati adalah sebagai berikut:

1. Jilid 1
 - a. Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharakat fathah tidak berangkai.
 - b. Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharakat fathah berangkai.
 - c. Pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah asli.
 - d. Pengenalan angka-angka Arab.
2. Jilid 2
 - a. Kalimat berharakat fathah, kasrah, dan dhammah.
 - b. Kalimat berharakat fathatain, kasrahtain, dan dhammahtain.
 - c. Bentuk-bentuk ta'.
 - d. Kalimat/bacaan panjang satu alif.
 - e. Fathah panjang, kasrah panjang, dan dhammah panjang.
 - f. Dhammah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya dan tetap dibaca sama panjangnya.
3. Jilid 3
 - a. Membunyikan huruf yang disukun.
 - b. Lam sukun dan didahului alif dan huruf yang berharakat.
 - c. Lam sukun berhadapan dengan hamzah bersyikal hidup.
 - d. Fathah diikuti wawu sukun.

- e. Fathah diikuti ya' sukun.
4. Jilid 4
- a. Huruf-huruf bertasydid.
 - b. Tanda panjang (mad wajib dan mad jaiz) .
 - c. Bacaan nun dan mim tasydid.
 - d. Cara mewaqaafkan.
 - e. Lafdhul jalalah.
 - f. Alif lam syamsiyah.
 - g. Bacaan ikhfa' hakiki.
 - h. Wawu yang tidak ada sukunnya.
 - i. Idgham bighunnah.
5. Jilid 5
- a. Bacaan idgham bighunnah
 - b. Bacaan iqlab.
 - c. Bacaan qalqalah.
 - d. Bacaan idgham bilaghunnah.
 - e. Bacaan idzhar khalqi.
 - f. Cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf.
 - g. Tanda-tanda waqaf.
6. Jilid 6
- a. Surat-surat pendek, mulai surat ke 93 (Ad-duha) sampai dengan surat terakhir 114 (An-nas).
 - b. Ayat-ayat pilihan.

- c. Musykilat dan gharib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).⁸

C. Evaluasi/ munaqasyah

Adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan siswa setelah melalui proses pembelajaran.

1. Manfaat evaluasi/munaqasyah
 - a. Manfaat bagi siswa
 1. Menumbuhkan sikap percaya diri.
 2. Memberikan motivasi peningkatan prestasi.
 - b. Manfaat bagi guru
 1. Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
 2. Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
 3. Memperoleh bahan masukan untuk pengisian raport.
 4. Mengetahui kemampuan siswa.
 - c. Manfaat bagi lembaga
 1. Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru.
 2. Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan.

⁸ Hasan Sadzili, *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2004), 4

- d. Manfaat bagi orang tua
 - 1. Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya.
 - 2. Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan.
- 2. Macam-macam evaluasi/munaqasyah
 - a. Pre-Test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menajagi kemampuan siswa sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.
 - b. Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Adapun pelaksanaanya sebagai berikut:

 - 1. Halaman diulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70 persen.
 - 2. Halaman dilanjutkan apabila siswa yang lancar minimal 70 persen.⁹

⁹ Abdurrohlim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 22-23

3. Kenaikan jilid

Evaluasi kenaikan jilid adalah evaluasi yang dilakukan secara periodik dengan munaqasah oleh lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.¹⁰

D. Indikator Penerapan Metode Tilawati

1. Ketepatan dalam Fashahah, yaitu kesempurnaan dalam mengucapkan huruf dan kesempurnaan dalam membaca ayat dan kalimat.
2. Ketepatan dalam tajwid, yaitu menguasai makhraj huruf, sifat huruf, hukum-hukum huruf dan hukum panjang pendek bacaan .
3. Ketepatan Gharib dan musykilnya. Gharib adalah bacaan-bacaan dalam al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum. Sedangkan musykil adalah bacaan dalam al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.
4. Ketepatan dalam suara dan lagu, yaitu suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur'an dan lagunya harus menguasai lagu rost tiga nada yaitu nada datar, naik dan turun.¹¹

¹⁰ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2011), 25

¹¹ Hartono, *Penerapan Metode Tilawati pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa*, (Vol. VII, No.2, 2018), 265

E. Kelebihan dan kekurangan Metode Tilawati

1. Kelebihan Metode Tilawati

Dilihat dari strukturnya, kelebihan metode tilawati antara lain:

- a. Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), siswa yang dituntut untuk aktif membaca.
- b. Eja langsung, di mana siswa tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu.
- c. Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan *design cover* menarik dan warna yang berbeda.
- d. Menggunakan teknik klasikal, di mana guru memberi contoh dan siswa mengikutinya bersama-sama.
- e. Melagukan bacaan dengan menggunakan lagu rost.

2. Kekurangan Metode Tilawati

Sedangkan kekurangan metode tilawati adalah:

- a. Guru yang menggunakan metode ini harus biasa membaca secara tartil.
- b. Dengan pendekatan lagu rost jika diterapkan pada anak-anak khususnya usia pra sekolah dikhawatirkan irama tersebut tidak dapat terjaga secara intensif.
- c. Pada huruf-huruf yang pelafalannya agak sulit tidak diperbolehkan menggunakan pendekatan, jadi sejak awal santri harus bisa melafalkan huruf dengan baik, benar, serta fasih.

d. Untuk materi bacaan mad (panjang) hanya disajikan pada satu jilid saja.¹²

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan juga bisa dikatakan sebagai skill yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan. Sedangkan membaca adalah melihat, serta memahami isi apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata qara'a-yaqra'u-qira'atan, atau qur'anun, yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (adh-dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Sedangkan secara terminologi pengertian al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW diriwayatkan kepada umat Islam secara mutawattir, membacanya sebagai ibadah, dan salah satu fungsinya sebagai mukjizat.¹³

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan

¹² Subhan Adi Santoso, *Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan*, 75

¹³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Amzah, 2010), 32-33

tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca al-Qur'an yang mana kemampuan membaca al-Qur'an ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah.

Mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Jadi berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia. Pendidikan al-Qur'an mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an, seseorang dikatakan mampu membaca al-Qur'an ketika mengenal dengan baik huruf hijaiyah dari mulai bentuk sampai dengan cara

¹⁴ Aquami, *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*, (Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. III, No. 1, 2017), 80

menyambung huruf. Setelah mampu mengenal dan faham huruf hijaiyah maka seseorang dapat membaca dengan baik ayat per ayat dalam al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar. Dengan kata lain bahwa seseorang dikatakan mampu membaca al-Qur'an dengan baik ketika ia dapat melafalkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid.¹⁵

B. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an

Secara umum tujuan dari pendidikan dan pengajaran al-Qur'an antara lain:

1. Membantu mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan al-Qur'an dan sunnah rasul.
2. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui pendidikan lanjutannya.
3. Dapat mengagumi dan mencintai al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

¹⁵ Gina Giftia, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, (Vol VIII No. 1, 2014), 145

4. Dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
5. Dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadarinya sebagai kewajiban sehari-hari.
6. Dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan dan do'a harian.
7. Dapat mengembangkan perilaku sosial yang baik sesuai tuntutan islam dan pengalaman pendidikannya.
8. Dapat membaca dan menulis huruf arab dengan baik dan benar.

Maka dengan ini diharapkan kepada orangtua agar membekali anak-anaknya dengan kemampuan serta keterampilan membaca al-Qur'an sehingga kecintaannya meningkat terhadap al-Qur'an.¹⁶

C. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Alquran. al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan membacanya suatu ibadah.

Membaca al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Membaca al-

¹⁶ Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawah al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'shum Stabat*, 608

Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Oleh karena itu ada beberapa adab dan tatacara yang harus diperhatikan, dipegang dan dijaga sebelum dan disaat membaca al-Qur'an agar bacaan al-Qur'an bermanfaat, dapat menghasilkan buahnya berupa *tadaabbur*, kesan dan istiqomah, dan membaca sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

Banyak sekali adab-adab membaca al-Qur'an. Namun pada intinya adab tersebut dibagi menjadi dua macam yaitu adab lahiriyah dan adab batiniah.

1. Adab lahiriyah, diantaranya:

a. Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca al-Qur'an adalah bersuci dari hadats kecil, hadats besar dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah bukan perkataan manusia.

b. Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak seluruh tempat pantas atau sesuai untuk membaca al-Qur'an ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca al-Qur'an seperti di WC, kamar mandi, pada saat buang air, ditempat-tempat kotor dan lain sebagainya. Hendaknya pembaca al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah atau yang dianggap pantas dan terhormat.

c. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca al-Qur'an hendaknya memilih cara duduk yang sesuai, kondisi yang sesuai dan sikap badan yang pantas serta berpakaian yang pantas pula, karena membaca Alquran menerima pesan dari Allah SWT.

- d. Bersiwak, (membersihkan mulut) sebelum membaca al-Qur'an.

Pembaca al-Qur'an hendaknya memilih cara duduk yang sesuai, kondisi yang sesuai dan sikap badan yang pantas serta berpakaian yang pantas pula, karena membaca Alquran menerima pesan dari Allah SWT.

- e. Membaca *ta'awudz* sebelum membaca al-Qur'an
- f. Membaca dengan tartil

Tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya

- g. Membaca dengan *jahr*.
 - h. Membaguskan bacaannya dengan lagu-lagu yang merdu.
2. Adab batiniyah diantaranya:
 - a. Membaca dengan *tadabbur* yakni memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang terkandung di dalam al-Qur'an.
 - b. Membaca dengan khusyu' dan khudlu' artinya merendahkan hati kepada Allah SWT sehingga al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

- c. Membaca dengan ikhlas yakni membaca al-Qur'an hanya karena Allah dan hanya mencari ridha dari Allah.¹⁷

D. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Adapun di antara keutamaan membaca al-Qur'an dari sunnah Rasulullah SAW adalah:

1. Menjadi manusia yang terbaik:

"Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi SAW, beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ¹⁸

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari).

2. Kenikmatan yang tiada bandingnya:

" Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi, beliau bersabda:

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَيْنِ رَجُلًا آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ النَّهَارِ

وَرَجُلًا آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ وَأَنَاءَ النَّهَارِ¹⁹

Tidak boleh ghibthah (menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain) kecuali dalam dua hal: (pertama) orang yang diberikan Allah SWT keahlian tentang al-Qur'an, maka dia melaksanakannya (membaca dan mengamalkannya) malam dan siang hari. Dan seorang yang diberi oleh Allah SWT kekayaan harta, maka ia infakkan sepanjang hari dan malam." (Muttafaqun alaih).

¹⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Cet 1, (Jakarta: Amzah, 2008),40-45

¹⁸ Imam Arif Purnawan, *Tinjauan Buku:Keutamaan Al-Qur'an*, (Suhuf, Vol. 5 No. 1, 2012), 118

¹⁹ Purnawan, *Tinjauan Buku:Keutamaan Al-Qur'an*, 119

3. Al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat:

“Dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ²⁰

Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya). (HR. Muslim).

4. Pahala berlipat ganda: dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata:

Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ²¹

Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf. (HR. At-Tirmidzi)

5. Dikumpulkan bersama para malaikat: dari Aisyah radhiyallahu

'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَتْلُو الْقُرْآنَ
وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ²²

Orang yang membaca al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca al-

²⁰ Purnawan, *Tinjauan Buku: Keutamaan Al-Qur'an*, 119

²¹ Purnawan, *Tinjauan Buku: Keutamaan Al-Qur'an*, 120

²² Purnawan, *Tinjauan Buku: Keutamaan Al-Qur'an*, 120

Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala. (Muttafaqun 'alaih).

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca al-Qur'an, dan yang perlu diingat bahwa pahala membaca al-Qur'an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Kendati demikian kalau bisa memahaminya pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya. Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah keistimewaan membaca al-Qur'an yang pahalanya bisa diperoleh kendati tidak memahaminya.²³

E. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang telah diukur oleh peneliti yaitu:

1. Murattal

Murattal adalah membaca al-Qur'an dengan tartil. Tartil adalah bacaan al-Qur'an yang tenang tanpa tergesa-gesa, memaknai lafadznya, dengan mempertimbangkan setiap bacaan sesuai dengan hukum tajwid

2. Mujawwad

Mujawwad adalah membaca al-Qur'an dengan memperhatikan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri

²³ Delfi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah)*, (Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 2, 2014), 109.

sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya dengan huruf yang sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.²⁴

F. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek. Yaitu:

a. Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca al-Qur'an. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.

²⁴ Muhammad Ishak, *Pelaksanaan Program Tilawah al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'shum Stabat*, 610

b. Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut:²⁵

1. Inteligensi Siswa

Inteligensi atau kecerdasan, merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Inteligensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat atau bertindak.²⁶

Kemampuan atau inteligensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- a. Cepat menangkap isi pelajaran.
- b. Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- c. Dorongan ingin tahu kuat dan banyak inisiatif.
- d. Cepat memahami prinsip dan pengertian.
- e. Sanggup bekerja dengan baik.
- f. Memiliki minat yang luas.²⁷

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), cet. ke12, 133

²⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), 15

²⁷ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 119

Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya inteligensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Sikap Siswa

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu.²⁸

3. Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.

Pada kemampuan membaca Al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Adanya perbedaan bakat ini ada kalanya seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an.

4. Minat Siswa

Zakiah Darajat mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah suatu kebutuhan.²⁹

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,

²⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 133

Sebagaimana pengertian di atas bahwa untuk memenuhi kebutuhan diri maka seseorang akan cenderung menyukai sesuatu yang menarik untuk memenuhi kebutuhan itu. Jika sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar anak didik maka proses belajar mengajar akan menjadi mudah. Apabila minat dalam diri siswa tumbuh maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pun akan meningkat baik.

5. Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah.

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk masa depan siswa yang bersangkutan tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan belajar. Misalnya, pujian, hadiah, suri tauladan guru, orang tua dan lain sebagainya.

Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik, karena lebih murni dan tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Motivasi intrinsik juga lebih kuat relatif langgeng dibandingkan dengan motivasi atau dorongan dari orang lain.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, sebagai berikut:

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga, dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.³⁰

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 136-138

Yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Guru adalah tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berperikemanusiaan yang mendalam.³¹

Dengan kepribadian seorang guru, maka diharapkan siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan bimbingannya terutama masalah belajar.

b. Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.³² Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

³¹ M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet. 1, 8

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,

3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Faktor belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam atau intrinsik) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu. Oleh karena itu, gaya belajar yang serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya.³³

B. Kajian Pustaka

Hasil kajian para peneliti lain yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi yang ditulis oleh Luthfi Fahrudin (11110095) dengan judul “Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi’ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, 139

santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang. Hal ini ditunjukkan dengan sebelum diterapkannya metode tilawati kemampuan membaca al-Qur'an santri nilainya berada di bawah angka 70, kemudian setelah diterapkan metode tilawati nilai rata-rata santri meningkat menjadi 75, dengan indikator keberhasilannya santri terbiasa baca al-Qur'an dan peka terhadap bacaan yang salah. Strategi pengajarannya dengan klasikal-individual, baca simak dan targetnya santri dapat menghafatkan jilid 2 dan jilid 3 dengan rata-rata 75.³⁴

2. Skripsi yang ditulis oleh Noviatun Ariska (1301111740) dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an sebelum menggunakan penerapan metode tilawati di kelas III MIN 2 Kotawaringin Barat dengan skor rata-rata adalah 82,07 yang berada pada interval 81-90 dengan kategori baik sedangkan setelah penerapan metode tilawati kemampuan siswa kelas III

³⁴ Luthfi Fahrudin, *Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), 89

dalam membaca al-Qur'an termasuk dalam kategori amat baik dengan skor rata-rata adalah 94,26 yang berada pada interval 91-100. Jadi, rentang skor antara sebelum diterapkan metode tilawati dan sesudah diterapkan metode tilawati yaitu persentasenya 29,73%.³⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mutmainnah (073111044) dengan judul "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an (khususnya di MI Al-Falah) adalah sebagai upaya untuk membantu orang tua dalam mengajarkan anak dalam membaca al-Qur'an hingga dapat khatam dalam membaca al-Qur'an. Dengan adanya kemampuan membaca al-Qur'an pada anak didik akan menumbuhkan akhlak yang terpuji, karena dalam al-Qur'an banyak mempelajari tentang akhlak kepada sesama makhluk. Dengan demikian metode Tilawati di MI Al-Falah Beran Ngawi dipandang sebagai salah satu metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang dipercaya sebagai metode membaca al-Qur'an yang dapat mengatasi masalah anak dalam membaca al-Qur'an dengan baik. Masalah tersebut berupa minat dan hasil bacaan anak yang tidak tartil, dan juga tidak khatamnya anak membaca al-Qur'an. Maka dalam pelaksanaannya sangat mengacu pada

³⁵Noviatun Ariska, *Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat*, (Palangkaraya:IAIN Palangkaraya, 2018), 96

konsep yang telah ada. Membaca al-Qur'an dipandang sebagai suatu pendidikan dasar pada anak yang sangat penting, maka sistem pembelajaran membaca al-Qur'an harus dirancang sebaik mungkin mulai dari penetapan tujuan, metode, materi, sampai evaluasi, agar tujuan yang sudah ditetapkan benar-benar dapat dicapai.³⁶

4. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syaikhon dengan judul "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendekatan dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan dengan melalui 4 teknik, yaitu teknik klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan), teknik klasikal 2 (guru membaca murid menirukan), teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama), dan teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Dari keempat teknik di atas, KB Taam Adinda Menganti Gresik hanya menggunakan teknik ketiga untuk klasikal dengan menggunakan peraga dan dibaca satu halaman pada setiap pertemuan.³⁷
5. Jurnal yang ditulis oleh Juliana Umar dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tilawati

³⁶Siti Mutmainnah, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), 68

³⁷Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik*, (Vol. 2 No. 1, 2017), 109

dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan membaca melalui metode tilawati dengan alat peraga kartu huruf hijaiyyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak telah terlaksana dengan baik. Sebelum menggunakan media gambar memperoleh kriteria mulai muncul pada siklus I kriteria rata-rata meningkat menjadi berkembang sesuai harapan dan pada siklus II kriteria rata-rata meningkat menjadi berkembang sangat baik.³⁸

Penulis mengangkat beberapa skripsi dan jurnal di atas sebagai kajian pustaka. Adapun penelitian kali ini ada persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur’an dengan menggunakan metode tilawati, dan perbedaannya pada penelitian kali ini adanya indikator yang akan digunakan sebagai tolak ukur seberapa besar pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

³⁸Juliana Umar, *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tilawati dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak*, (Vol. 3 No. 1,2017) , 121

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data angka. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan pada alam nyata dimana suatu fenomena terjadi dan menjadi fokus perhatian untuk diteliti.¹ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan/*treatment*, tetapi sebelum diberi perlakuan terdapat pretes, dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui dengan akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan peneliti karena sekolah yang diteliti hanya terdapat satu kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Fathul Huda yang beralamat di Jl. Pos Wonkerto-Tambak Bulusan Km 04. Desa

¹ M. Arif Ludfi, *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 46

Sidorejo Sayung Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian dilaksanakan di kelas III MI Fathul Huda dengan jumlah siswa 32 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, bertepatan pada tanggal 18 Pebruari- 10 Maret 2020.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Fathul Huda, dengan jumlah 32 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa memengaruhi hasil eksperimen.³ Berdasarkan uraian tersebut variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent*)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 95

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas ini adalah penerapan metode tilawati, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Ketepatan dalam Fashahah. Fashahah yaitu kesempurnaan dalam mengucapkan huruf dan kesempurnaan dalam membaca ayat dan kalimat.
- b. Ketepatan dalam tajwid, yaitu menguasai makhraj huruf, sifat huruf, hukum-hukum huruf dan hukum panjang pendek bacaan .
- c. Ketepatan dalam suara dan lagu, yaitu suaranya harus jelas dan lantang dalam membaca al-Qur'an dan lagunya harus menguasai lagu rost tiga nada yaitu nada datar, naik dan turun.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an yakni hasil sebagai pengaruh variabel independent. dengan indikator sebagai berikut:

- a. Murattal yaitu membaca al-Qur'an dengan tartil (tanpa tergesa-gesa).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

- b. Mujawwad yaitu membaca al-Qur'an dengan memperhatikan ilmu tajwid.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data.⁶ Pada penelitian ini teknik pengumpulan untuk memperoleh data yaitu:

1. Tes lisan

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan yang sudah ditentukan.⁷ Tes yang digunakan adalah tes lisan, di mana tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dalam menggunakan metode tilawati. Surah yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an adalah surah At-Tiin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan sebagainya.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, aspek pembelajaran yang berhubungan dengan

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.56

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 266

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 206

kegiatan eksperimen. Di sini peneliti memperoleh dokumentasi berupa nama-nama peserta didik beserta, profil madrasah lainnya. Berikut adalah daftar nama peserta didik kelas III MI Fathul Huda.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, seperti wawancara dan kuesioner. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Metode observasi atau pengamatan langsung pada penelitian ini penulis gunakan untuk pengumpulan data berkaitan penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data supaya hasil dari penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Karena data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Setelah data terkumpul maka dilakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203

analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan analisis regresi.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, jadi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode tilawati (X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Y), dan rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.¹⁰

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data tentang penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an didapatkan dari hasil tes lisan yang diberikan kepada semua siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yang berjumlah 32 siswa.

1. Penerapan Metode Tilawati (X)

Data tentang penerapan metode tilawati dapat dilihat dari hasil tes lisan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang di nilai			Skor
		1	2	3	
1.	Ahmad Afwan Nur	2	2	1	58
2.	Ahmad Azka Wildan	1	1	2	50
3.	Ahmad Najib Musaqib	1	2	2	58
4.	Along Sofian Arif	2	2	2	58
5.	Alya Nabila Putri	1	2	2	50
6.	Anja Syafiya	2	2	2	66
7.	Asril Abid Alfarizi	1	1	2	50
8.	Atina Salsabila	2	1	1	41
9.	Aulia Rahma Lailatul Izza	2	2	1	58
10.	Churun Roihatul Jannah	2	2	2	58

11.	Dafa Wahyu Maulana	1	1	2	50
12.	Haikal Mustofa Al-Wafi	2	2	1	58
13.	Ikhlas Bangun Budi Utomo	2	2	2	66
14.	Maica Aurora Lubna	1	2	2	58
15.	Muhammad Alif	1	2	2	50
16.	Muhammad Andrian Maulana	1	1	2	41
17.	Muhammad Haidar As-Sidiqi	1	1	2	50
18.	Muhammad Khoirul Anam	2	2	1	50
19.	Muhammad Ulil Absor	2	1	1	41
20.	Muhammad Wafa Nur	2	2	1	50
21.	Nabilatus Sholehah	2	1	2	50
22.	Nihlatul Maula	2	2	2	58
23.	Nurin Arifatus Syifa	1	2	1	41
24.	Nur Musta'milina Syarafa	2	2	2	66
25.	Qaidatul Mufarida	2	1	1	41
26.	Rahmi Raudhatul Ghina	1	1	2	41
27.	Rizki Jibril Maulana Ibrahim	2	2	1	50
28.	Safa Umi Hani	1	1	2	50
29.	Sela Maria Zulfa	1	2	1	41
30.	Siti Muarofah	1	1	2	50

31.	Syifa Adimas Saputra	2	2	1	50
32.	Windi Puspita Sari	2	1	1	41

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan *tes lisan* yaitu 63 dan terendah 41, dalam tes ini siswa mampu menerapkan metode tilawati dengan baik tetapi masih harus banyak belajar dengan bimbingan dan pengarahan dari peneliti.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari hasil tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang di nilai		Skor
		1	2	
1.	Ahmad Afwan Nur	2	3	83
2.	Ahmad Azka Wildan	2	2	66
3.	Ahmad Najib Musaqib	2	3	83
4.	Along Sofian Arif	2	2	66
5.	Alya Nabila Putri	2	2	66
6.	Anja Syafiya	2	2	66
7.	Asril Abid Alfarizi	2	1	50
8.	Atina Salsabila	2	3	83
9.	Aulia Rahma Lailatul Izza	3	2	83
10.	Churun Roihatul Jannah	2	3	83
11.	Dafa Wahyu Maulana	3	2	83

12.	Haikal Mustofa Al-Wafi	2	3	83
13.	Ikhlas Bangun Budi Utomo	3	2	83
14.	Maica Aurora Lubna	2	3	83
15.	Muhammad Alif	2	2	66
16.	Muhammad Andrian Maulana	2	1	50
17.	Muhammad Haidar As-Sidiqi	3	2	83
18.	Muhammad Khoirul Anam	2	2	66
19.	Muhammad Ulil Absor	1	2	50
20.	Muhammad Wafa Nur	2	2	66
21.	Nabilatus Sholehah	2	3	83
22.	Nihlatul Maula	2	3	83
23.	Nurin Arifatus Syifa	2	2	66
24.	Nur Musta'milina Syarafa	2	2	66
25.	Qaidatul Mufarida	1	2	50
26.	Rahmi Raudhatul Ghina	3	2	83
27.	Rizki Jibril Maulana Ibrahim	2	2	66
28.	Safa Umi Hani	3	2	83
29.	Sela Maria Zulfa	2	2	66
30.	Siti Muarofah	2	2	66
31.	Syifa Adimas Saputra	2	3	83
32.	Windi Puspita Sari	2	3	83

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan *tes lisan* yaitu 83 dan terendah 50, dalam tes ini siswa mampu membaca al-

Qur'an dengan baik tetapi masih dengan bimbingan dan pengarahan dari peneliti.

B. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *pretest* sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolakny a hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*. Sedangkan data yang digunakan adalah data *pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan *pretest* nilai maksimal siswa adalah 50 dan nilai minimal 33. Rentang nilai (R) = nilai maksimal – nilai minimal, yaitu $50 - 33 = 17$, selanjutnya cari banyak kelas (K) dengan rumus $= 1 + 3,3 \log 32$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,96 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval (p) = rentang dibagi panjang kelas, yaitu $17 : 6 = 2,8$, dapat dibulatkan menjadi 3. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Daftar Tabel Distribusi Frekuensi (*Pretest*)

No.	Interval	frekuensi
1.	33 – 36	16
2.	37 – 40	0
3.	41 – 43	0
4.	44 – 47	0
5.	48 – 50	16
6.	53-56	0
Jumlah		32

Berdasarkan hasil penelitian pada kegiatan *posttest* nilai maksimal siswa adalah 84 dan nilai minimal 47. Rentang nilai (R) = nilai maksimal – nilai minimal, yaitu $83 - 50 = 33$, selanjutnya cari banyak kelas (K) dengan rumus $= 1 + 3,3 \log 32$ (jumlah siswa) diperoleh hasil 5,966 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval (p) = rentang dibagi panjang kelas, yaitu $33 : 6 = 5.5$, dapat dibulatkan menjadi 5. Untuk dapat jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini:

Daftar Tabel Distribusi Frekuensi *Posttest*

No.	Interval	Frekuensi
1.	50 – 55	4
2.	56 – 61	0
3.	62 – 67	12
4.	68 -73	0

5.	74 – 79	0
6.	80 - 85	16
Jumlah		32

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikansi 5% dan dk = n-1 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, namun apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data:

Data Hasil Uji Normalitas

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Ket.
<i>Pretest</i>	644,025	31	4498534,0000	Normal
<i>posttest</i>	30,330	31	4498534,0000	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa uji normalitas pada data *pretest* untuk taraf signifikan 5% dengan dk = 32-1=31, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $644,025 < 4498534,0000$ sedangkan data *posttest* untuk taraf signifikan 5% dengan dk = 32-1=31, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $30,330 < 4498534,0000$, maka data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah keduanya memiliki variansi yang sama atau tidak. Keduanya dalam hal ini adalah *pretest* dan *posttest*. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$$\sigma_1^2 = \text{varians kelompok } pretest$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians kelompok } posttest$$

Dengan taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (dk) pembilang = $n_1 - 1$, derajat kebebasan penyebut = $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)(v_1, v_2)}$. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi homogen.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Hasil Uji Homogenitas

Sumber variasi	Prettest	Posttest
Jumlah	1328	2320
N	32	32

Rata-rata	41,50	72,50
Varians (S^2)	74,581	183,174
Standart deviasi (S)	8,64	42,80

$$F_{hitung} = \frac{\text{var terbesar}}{\text{var terkecil}}$$

$$= \frac{183,174}{74,581}$$

$$F_{hitung} = 2,456$$

$$F_{tabel} = 4,16$$

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 2,456$ dan $F_{(0,05)(31:31)} = 4,16$. Karena $F_{hitung} = 2,456 < F_{tabel} = 4,16$ maka nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varians yang sama. Hal tersebut sesuai kriteria pengujian H_0 . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Berikut data hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan:

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	50	83	4150	2500	6889
2	33	66	2178	1089	4356
3	50	83	4150	2500	6889
4	33	66	2178	1089	4356
5	33	66	2178	1089	4356
6	33	83	2739	1089	6889
7	33	66	2178	1089	4356
8	50	50	2500	2500	2500
9	50	83	4150	2500	6889
10	50	83	4150	2500	6889
11	50	83	4150	2500	6889
12	50	83	4150	2500	6889
13	50	83	4150	2500	6889
14	50	83	4150	2500	6889
15	33	66	2178	1089	4356
16	33	50	1650	1089	2500
17	50	83	4150	2500	6889
18	33	66	2178	1089	4356
19	33	50	1650	1089	2500
20	33	66	2178	1089	4356
21	50	83	4150	2500	6889
22	50	83	4150	2500	6889
23	33	66	2178	1089	4356
24	33	66	2178	1089	4356
25	33	50	1650	1089	2500
26	50	83	4150	2500	6889
27	33	66	2178	1089	4356
28	50	83	4150	2500	6889
29	33	66	2178	1089	4356

30	33	66	2178	1089	4356
31	50	83	4150	2500	6889
32	50	83	4150	2500	6889
Jumlah	1328	2320	98575	57424	172496
Mean	41,5	72,5			

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 32 & \sum XY &= 98575 \\
 \sum X &= 1328 & \sum X^2 &= 57424 \\
 \sum Y &= 2320 & \sum Y^2 &= 172496
 \end{aligned}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{32(98575) - (1328)(2320)}{32(57424) - (1328)^2} \\
 &= \frac{3154400 \quad - \quad 3080960}{1837568 \quad - \quad 1763584} \\
 &= \frac{73440}{73984} \\
 &= 0,993
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(2320)(57424) - (1328)(98575)}{32(57424) - (1328)^2} \\
 &= \frac{133223680 - 130907600}{1837568 - 1763584} \\
 &= \frac{2316080}{73984} \\
 &= 31,3
 \end{aligned}$$

3. Mencari persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= 31,3 + 0,993X
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah $31,3 + 0,993X$

4. Menguji persamaan regresi dengan menghitung nilai R^2

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 R^2 &= \frac{32(98575) - (1328)(2320)}{\sqrt{((32)(85928) - (1640)^2)((32)(172496) - (2320)^2)}} \\
 R^2 &= \frac{3154400 - 3080960}{\sqrt{73984 \times 137472}}
 \end{aligned}$$

$$R^2 = \frac{73440}{\sqrt{10170728448}}$$

$$R^2 = \frac{73440}{1008500295}$$

$$R^2 = 0,728$$

5. Menghitung koefisien determinasi

$$kd = R^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,728^2 \times 100\%$$

$$kd = 53\%$$

Demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X (metode tilawati) dengan variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah 53%. Adapun sisanya 47% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Menghitung nilai F

$$F = \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)}$$

$$F = \frac{0,728^2 \times (32-1-1)}{1 \times (1-0,728^2)}$$

$$F = \frac{0,53 \times 30}{0,272}$$

$$F = 15,9$$

$$F = \frac{0,272}{22,08}$$

7. Interpretasi

$$\begin{aligned} \text{db} &= n-m-1 \\ &= 32-1-1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Diketahui $\text{db} = 30$ dikonsultasikan dengan tabel nilai $F_{0,05}$ pada taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada lampiran 11. $F_{reg} = 22,08$ dan $F_{tabel} = 4,17$. Jadi $F_{reg} > F_{tabel}$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-qur'an Siswa kelas III adalah dengan cara membandingkan F_{reg} dan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y' = 31,3 + 0,993X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut diperoleh harga F_{reg} sebesar 22,08, kemudian dikonsultasikan dengan harga

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,17. Hasil tersebut menunjukkan $F_{reg} 22,08 > F_{tabel} 4,17$, maka hasilnya signifikan karena hasil F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} . Hal tersebut berarti ada pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh adalah 53%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X (metode tilawati) terhadap variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah 53%. Adapun sisanya 47% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari perhitungan rata-rata penerapan metode tilawati diketahui nilainya sebesar 41,5. Sedangkan perhitungan rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III nilainya sebesar 72,5. Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak (signifikan), dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (nonsignifikan).

Berdasarkan data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III sebesar 53%

dipengaruhi oleh penerapan metode tilawati melalui persamaan garis regresi $Y' = 31,3 + 0,993X$, Adapun sisanya 47% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melihat hasil analisis uji hipotesis variabel X terhadap variabel Y pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} > F_{tabel}$ sehingga hasilnya signifikan. Bahwa variabel (X) penerapan metode tilawati berpengaruh terhadap (Y) kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode tilawati menjadi prediktor yang ikut menentukan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III. Walaupun banyak faktor penunjang keberhasilan kemampuan membaca al-Qur'an lainnya, namun salah satunya menggunakan metode tilawati dalam membaca al-Qur'an.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel (X) penerapan metode tilawati terhadap variabel (Y) kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak tahun ajaran 2019/2020.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu di MI Fathul Huda. Namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian di MI Fathul Huda Sidorejo Demak. Selanjutnya peneliti berharap metode tilawati dapat diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist agar peserta didik memperoleh kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan

baik dan benar. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan data yang diperoleh dilakukan analisis data baik yang bersifat teoritis ataupun lapangan tentang pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X (penerapan metode tilawati) dan variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an).

Penelitian tentang pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas III MI Fathul Huda Tahun Ajaran 2019/2020, diperoleh nilai rata-rata pada variabel pertama yaitu variabel X (penerapan metode tilawati) sebesar 41,5. Variabel kedua yaitu variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,5.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y' = 31,3 + 0,993X$, sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X (metode tilawati) terhadap variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an) adalah 53%. Adapun sisanya 47% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran diarahkan pada keterampilan peserta didik. Bagi guru al-Qur'an Hadist dapat menggunakan metode *tilawati* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan dari guru.

3. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana-prasarana untuk kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan strategi dan media yang berbeda ketika mengajar.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah tercurah kepada Allah SWT penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso. Subhan, Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan, Annaba:Vol.4, No. 1, 2018.
- Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2010.
- Aquami, *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*, Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. III, No. 1, 2017.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto .Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Edisi Revisi 2010, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ariska. Noviatun, *Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa kelas III Madrasah ibtidaiyah negeri 2 Kotawaringin Barat*, Palangkaraya:IAIN Palangkaraya, 2018.
- Dainuri, *Problematika Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Tilawati*, Vol. 2. No. 167, 2017.
- Darajat, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Fahrudin. Luthfi , *Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015* , Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2011.
- Giftia, Gina, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol VIII, No. 1, 2014.
- Hartono, *Penerapan Metode Tilawati pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SDIT Mukhlisin Kabupaten Gowa*, Vol. VII, No.2, 2018.
- Hasan. Abdurrohman, dkk, *Strategi pembelajaran al-Qur'an metode tilawati*, Surabaya:Pesantren Al-qur'an Nurul Falah, 2010.
- Indra, Delfi, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah)*, Jurnal al-Fikrah, Vol. II, No. 2, 2014.
- Khon. Abdul Majid, 2012, *Hadis Tarbawi Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012.

- Ludfi, M. Arif, *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal*, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Purnawan, Imam Arif, *Tinjauan Buku:Keutamaan Al-Qur'an*, Suhuf, Vol. 5 No. 1, 2012.
- Sabri, M Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Sadzili. Hasan, *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2004.
- Sanjaya. Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: Tariso Bandung, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Syaikhon, Muhammad, 2017, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik*, Vol. 2 No. 1, 2017.
- Umar. Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Umar, Juliana, *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tilawati dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak*, Vol. 3 No. 1, 2017.

Ummah, Siti Sumihatul, Abdul Wafi, 2017, *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar al-Qur'an bagi Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2017.

Usman. Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

Nama Sekolah : MI Fathul Huda
Alamat : Jln. Wonokerto – TBK. Bulusan KM. 19
Karanggawang Sidorejo Sayung Demak
Nama Kepala Sekolah : M. Badruddin S.Pd.I

VISI

- Terwujudnya madrasah berkualitas, berilmu, dan berakhlakul karimah

MISI

- Meningkatkan pencapaian standar kompetensi yang optimal
- Menumbuh kembangkan iklim kompetensi dalam mutu pendidikan
- Mengembangkan kemampuan siswa
- Meumbuhkan minat belajar
- Menjadi suri tauladan di masyarakat

TUJUAN

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi dimadrasah tujuan ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kemampuan madrasah.
- Memberi layanan pendidikan menjadi pilihan masyarakat.
- Memiliki kepribadian yang unggul.
- Meningkatkan kegiatan keagamaan.
- Meningkatkan kegiatan sosial dilingkungan madrasah.

**Rincian jumlah peserta didik MI Fathul Huda
Tahun ajaran 2019/2020**

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	47
2.	II	34
3.	III	32
4.	IV	34
5.	V	30
6.	VI	40

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama
1.	Ahmad Afwan Nur
2.	Ahmad Azka Wildan
3.	Ahmad Najib Musaqib
4.	Along Sofian Arif
5.	Alya Nabila Putri
6.	Anja Syafiya
7.	Asril Abid Alfarizi
8.	Atina Salsabila
9.	Aulia Rahma Lailatul Izza
10.	Churun Roihatul Jannah
11.	Dafa Wahyu Maulana
12.	Haikal Mustofa Al-Wafi
13.	Ikhlas Bangun Budi Utomo
14.	Maica Aurora Lubna
15.	Muhammad Alif
16.	Muhammad Andrian Maulana
17.	Muhammad Haidar As-Sidiqi
18.	Muhammad Khoirul Anam
19.	Muhammad Ulil Absor
20.	Muhammad Wafa Nur
21.	Nabilatus Sholehah
22.	Nihlatul Maula
23.	Nurin Arifatus Syifa
24.	Nur Musta'milina Syarafa
25.	Qaidatul Mufarida
26.	Rahmi Raudhatul Ghina
27.	Rizki Jibril Maulana Ibrahim
28.	Safa Umi Hani

29.	Sela Maria Zulfa
30.	Siti Muarofah
31.	Syifa Adimas Saputra
32.	Windi Puspita Sari

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE TILAWATI

Berilah tanda (v) pada kolom pilihan jawaban berikut:

- a. 4 : Jika dalam penilaian Sangat Baik
- b. 3 : Jika dalam penilaian Baik
- c. 2 : Jika dalam penilaian Cukup
- d. 1 : Jika dalam penilaian Kurang

No.	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	Ketepatan dalam fashahah		√		
2.	Ketepatan dalam tajwid			√	
3.	Ketepatan gharib dan musykilnya		√		
4.	Ketepatan dalam suara dan lagu			√	
5.	Ketepatan murattal		√		
6.	Ketepatan mujawwad		√		

Semarang, 11 Pebruari 2020

Observer



(Khoiril Zazinah)

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Fathul Huda
Kelas/ Semester : III/ 2 (Dua)
Mapel : Al-Qur'an Hadist
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar:

4.1 Membaca Q.S. *at-Tiin* secara benar dan fasih

C. Indikator:

4.1.1 Melafalkan surat *at-Tiin* ayat per ayat secara benar dan fasih

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

1. Melafalkan surat *at-Tiin* ayat per ayat secara benar dan fasih
2. Mendemonstrasikan surat *at-Tiin* ayat per ayat secara benar dan fasih

E. Materi Pembelajaran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْتِينِ وَالرَّيْتُونَ ۝ وَطُورِ سِينِينَ ۝ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ۝ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۝

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode (tilawati, tanya jawab, dan ceramah)

Pendekatan: *Scientific*

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

1. Media: Tulisan ayat QS. *at-Tiin*
2. Alat/bahan: Papan tulis

3. Sumber belajar:

Fathu Yasik. 2016. *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Agama.

Fathu Yasik. 2016. *Buku Guru Qur'an Hadist Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Agama.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka.2. Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati teks Q.S at-Tiin yang ada di Buku siswa.- Peserta didik menyimak guru dalam membaca Q.S at-Tiin menggunakan metode tilawati.	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan cara membaca surat at-Tiin. • Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menirukan cara membaca surat at-Tiin dengan menggunakan metode tilawati. - Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berkelompok dengan temannya membaca ayat surat at-Tiin menggunakan metode tilawati. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu membaca ayat surat at-Tiin menggunakan metode tilawati. - Peserta didik mampu menuliskan ayat per ayat surat at-Tiin • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Setelah semua kelompok bisa membaca surat at-Tiin menggunakan metode tilawati guru menyuruh siswa membaca 	
--	---	--

	satu persatu di depan kelas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari. 2. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang . 3. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah. 	10 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Rubrik penilaian tes lisan QS. At-Tiin. Lembar pengamatan

Nama :

No. Absen :

Indikator	Skor		
	3	2	1
Ketepatan Murattal	Membacanya dengan tartil (tanpa tergesa-gesa)	Membacanya kurang tartil	Membacanya tidak tartil (tergesa-gesa)
Ketepatan Mujawwad	Membacanya dengan memperhatikan	Membacanya kurang memperhatikan	Membacanya tidak memperhatikan

	ilmu tajwid	ilmu tajwid	ilmu tajwid
--	-------------	-------------	-------------

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 3 \times \text{jumlah indikator} = 6$$

Semarang, 03 Maret 2020

Peneliti



Khoirul Zazinah

NIM. 1603096122

Lampiran 5

INSTRUMEN TES LISAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (QS. AT-TIIN)

Indikator	Skor		
	3	2	1
Ketepatan gharib dan musykilnya	Dapat menerapkan bentuk bacaan yang gharib dan yang musykil dengan tepat	Dapat menerapkan salah satu bentuk bacaan (baik itu bacaan yang gharib atau bacaan yang musykil) dengan tepat	Kurang tepat dalam menerapkan bacaan yang gharib dan yang musykil
Ketepatan dalam suara dan lagu	Suaranya jelas dan lantang, menguasai lagu rost	Suaranya jelas dan lantang, kurang menguasai lagu rost	Suaranya kurang jelas dan kurang lantang, tidak menguasai lagu rost

Lampiran 6

Lembar Penilaian Pretest
Tes Lisan kemampuan membaca Al-Qur'an

No.	Nama	Aspek yang di nilai		Skor
		1	2	
1.	Ahmad Afwan Nur	1	2	50
2.	Ahmad Azka Wildan	1	1	33
3.	Ahmad Najib Musaqib	1	2	50
4.	Along Sofian Arif	1	1	33
5.	Alya Nabila Putri	1	1	33
6.	Anja Syafiya	1	1	33
7.	Asril Abid Alfarizi	1	1	33
8.	Atima Salsabila	1	2	50
9.	Aulia Rahma Lailatul Izza	2	1	50
10.	Churun Rokhatul Jannah	1	2	50
11.	Dafa Wahyu Maulana	2	1	50
12.	Haikal Mustofa Al-Wafi	1	2	50
13.	Ikhlas Bangun Budi Utomo	2	1	50
14.	Maica Aurora Lubna	1	2	50
15.	Muhammad Alif	1	1	33
16.	Muhammad Andrian Maulana	1	1	33
17.	Muhammad Haidar As-Sidiqi	2	1	50
18.	Muhammad Khoirul Anam	1	1	33
19.	Muhammad Ulil Absor	1	1	33
20.	Muhammad Wafa Nur	1	1	33
21.	Nabilatus Sholehah	1	2	50
22.	Nihlatul Maula	1	2	50
23.	Nurin Arifatus Syifa	1	1	33
24.	Nur Musta'milina Syarafa	1	1	33
25.	Qaidatul Mufarida	1	1	33
26.	Rahmi Raudhatul Ghina	2	1	50
27.	Rizki Jibril Maulana Ibrahim	1	1	33
28.	Safa Umi Hani	2	1	50
29.	Sela Maria Zulfia	1	1	33

30.	Siti Muarofah	1	1	33
31.	Syifa Adimas Saputra	1	2	50
32.	Windi Puspita Sari	1	2	50

Lampiran 7

Lembar Penilaian Posttest
Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Nama	Aspek yang di nilai		Skor
		1	2	
1.	Ahmad Afwan Nur	2	3	83
2.	Ahmad Azka Wildan	2	2	66
3.	Ahmad Najib Musaqib	2	3	83
4.	Along Sofian Arif	2	2	66
5.	Alya Nabila Putri	2	2	66
6.	Anja Syafiya	2	2	66
7.	Asril Abid Alfariza	2	1	50
8.	Atina Salsabila	2	3	83
9.	Aulia Rahma Lailatul Izza	3	2	83
10.	Churun Rohatul Jannah	2	3	83
11.	Dafa Wahyu Maulana	3	2	83
12.	Haikal Mustofa Al-Wafi	2	3	83
13.	Ikhlas Bangun Budi Utomo	3	2	83
14.	Maica Aurora Lubna	2	3	83
15.	Muhammad Aliif	2	2	66
16.	Muhammad Andrian Maulana	2	1	50
17.	Muhammad Haidar As-Sidiqi	3	2	83
18.	Muhammad Khoirul Anam	2	2	66
19.	Muhammad Ulil Absor	1	2	50
20.	Muhammad Wafa Nur	2	2	66
21.	Nabilatus Sholehah	2	3	83
22.	Nihlatul Maula	2	3	83
23.	Nurin Arifatus Syifa	2	2	66
24.	Nur Musta'milina Syarafa	2	2	66
25.	Qaidatul Mufarida	1	2	50
26.	Rahmi Raudhatul Ghina	3	2	83
27.	Rizki Jibril Maulana Ibrahim	2	2	66
28.	Safa Umi Hani	3	2	83
29.	Sela Maria Zulfa	2	2	66

30.	Siti Muarofah	2	2	66
31.	Syifa Adimas Saputra	2	3	83
32.	Windi Puspita Sari	2	3	83

Lampiran 8

Uji Normalitas Nilai Pretest

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_e - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	50			
Nilai Minimal	=	33			
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai	
	=	50	-	terendah	
	=	17		33	
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 30	
	=	1	+	4,874	
	=	5,874	dibulatkan 6		
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$			
	=	$\frac{17}{6}$			
	=	2,8			

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	8,50	72,25
2	33	-8,50	72,25
3	50	8,50	72,25
4	33	-8,50	72,25
5	33	-8,50	72,25
6	33	-8,50	72,25
7	33	-8,50	72,25
8	50	8,50	72,25

9	50	8,50	72,25
10	50	8,50	72,25
11	50	8,50	72,25
12	50	8,50	72,25
13	50	8,50	72,25
14	50	8,50	72,25
15	33	-8,50	72,25
16	33	-8,50	72,25
17	50	8,50	72,25
18	33	-8,50	72,25
19	33	-8,50	72,25
20	33	-8,50	72,25
21	50	8,50	72,25
22	50	8,50	72,25
23	33	-8,50	72,25
24	33	-8,50	72,25
25	33	-8,50	72,25
26	50	8,50	72,25
27	33	-8,50	72,25
28	50	8,50	72,25
29	33	-8,50	72,25
30	33	-8,50	72,25
31	50	8,50	72,25
32	50	8,50	72,25
Jumlah	1328		2312,00

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1328}{32}$$

$$= 41,50$$

Standar Deviasi (S)

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2312,00}{(32-1)}$$

$$s^2 = 74,581$$

$$s = 8,64$$

Lampiran 9

Uji Normalitas Posttest

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 83

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 83 - 50

= 33

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 32

= 1 + 4,874

= 5,874 dibulatkan 6

Panjang kelas (p) = $\frac{R}{K}$

= $\frac{33}{6}$

= 5,5

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})^2$
1	83	51,00	2601,00
2	66	34,00	1156,00
3	83	51,00	2601,00
4	66	34,00	1156,00
5	66	34,00	1156,00
6	66	34,00	1156,00

7	50	18,00	324,00
8	83	51,00	2601,00
9	83	51,00	2601,00
10	83	51,00	2601,00
11	83	51,00	2601,00
12	83	51,00	2601,00
13	83	51,00	2601,00
14	83	51,00	2601,00
15	66	34,00	1156,00
16	50	18,00	324,00
17	83	51,00	2601,00
18	66	34,00	1156,00
19	50	18,00	324,00
20	66	34,00	1156,00
21	83	51,00	2601,00
22	83	51,00	2601,00
23	66	34,00	1156,00
24	66	34,00	1156,00
25	50	18,00	324,00
26	83	51,00	2601,00
27	66	34,00	1156,00
28	83	51,00	2601,00
29	66	34,00	1156,00
30	66	34,00	1156,00
31	83	51,00	2601,00
32	83	51,00	2601,00
Jumlah	2320		56784,00

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2320}{32}$$

$$= 72,50$$

$$\text{Standar Deviasi (S)}$$

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{56784,00}{(32-1)}$$

$$s^2 = 183174$$

$$s = 42,80$$

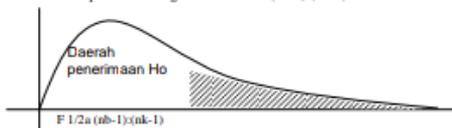
Lampiran 10

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber variasi	Prettest	Posttest
Jumlah	1328	2320
n	32	32
\bar{x}	41,500	72,50
Varians (S^2)	74,581	183,174
Standart deviasi (S)	8,64	42,80

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel \ 1/2 \ a \ (nb-1):(nk-1)}$



$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{183,174}{74,581} \\
 &= 2,456
 \end{aligned}$$

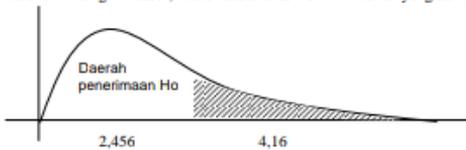
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 32 - 1 = 31$

dk penyebut = $nk - 1 = 32 - 1 = 31$

$F(0,05)(31:31) = 4,160$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran 11

Lembar F tabel 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 12

DOKUMENTASI KEGIATAN

Peneliti memberikan arahan



Siswa belajar membaca QS. At-Tiin bersama teman sebangkunya



Siswa bersama-sama membaca QS. At-Tiin



Peneliti melakukan penilaian membaca QS. at-Tiin





Foto bersama Guru Mapel Al-Qur'an Hadist Kelas III



Foto bersama Guru dan Siswa Kelas III



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B- 8285/Un.10.3/J.5/PP.00/02/2020

Semarang, 10 Februari 2020

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khoiril Zazinah

Nim : 1603096122

Judul : **"Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020"**

Dan Menunjuk Saudara **Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor B 743/Un.10.3/D1/T1.00/02/2020

Semarang, 11 Februari 2020

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Khoiril Zazinah

NIM : 1603096122

Kepada Yth,
Kepala MI Fathul Huda
di Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Khoiril Zazinah

NIM : 1603096122

Alamat : Ds. Brangsong RT.01/RW.03, Kel. Banjarsari, Kec. Sayung, Kab. Demak

Judul Skripsi: "Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020"

Pembimbing : Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diberikan izin riset selama 3 minggu, mulai 18 Februari sampai 10 maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum *Wr. Wb.*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahjud Juswadi, M.Ag
NIP. 19690320 199803 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)

Lampiran 13



**YAYASAN FATHUL HUDA KARANGAWANG
MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL HUDA**

NSS : 112032104873 NPSN : 20319771 NSM : 112332104001
SIDOREJO SAYUNG PO. BOX 115 DEMAK 59501

Sekretariat : Jl. Tambak Bulusan Km. 04 Sidorejo Sayung Demak PO. Box 115 Demak 59501

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/SK/MI/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Fathul Huda Karangawang Kelurahan Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten Demak menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Zazinah
NIM : 1603096122
Alamat : Ds.Brangsong RT.01/RW.03, Kel. Banjarsari, Kec. Sayung, Kab. Demak
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Fathul Huda Sidorejo pada tanggal 18 Pebruari sampai 10 maret 2020 dengan judul skripsi: **Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Ajaran 2019/2020** .

Demikian surat keterangan kami buat untuk dapat digunakan sebaaimana mestinya.

Sidorejo, 10 Maret 2020

Kepala MI Fathul Huda

Muhammad Badruddin, S.Pd.1

NIP.

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Khoirul Zazinah
2. TTL : Demak, 13 Oktober 1998
3. NIM : 1603096122
4. Alamat : Ds. Brangsong 01/03, Kel. Banjarsari Kec. Sayung, Kab. Demak.
5. No. HP : 08813718659
6. Email : Zazinakhkoirul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Siwi Peni lulus tahun 2004
 - b. SDN Banjarsari II lulus tahun 2010
 - c. MTS Fathul Huda lulus tahun 2013
 - d. MA Fathul Huda lulus tahun 2016
 - e. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2020
2. Pendidikan Nonformal
 - a. TPQ Fathul Huda lulus tahun 2007
 - b. MADIN Al-Ula Fathul Huda lulus tahun 2012
 - c. MADIN Al-Wustho Fathul Huda lulus tahun 2015

Semarang, 25 April 2020



Khoirul Zazinah
NIM.1603096122